

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LKPD *TORTOR IJA JUMA* TIDAHAN BERBASIS HIGH OTHER THINKING SKILLS (HOTS) UNTUK SISWA KELAS X SMA

Gita Andini Fita Dewi¹, Sitti Rahmah²

¹⁻²Program Studi Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

*Corresponding Author

¹gitaandini@gmail.com

²rahmahiyen@unimed.ac.id

How to cite: Gita Andini Fita Dewi *, Sitti Rahmah (2023). Pengembangan Bahan Ajar LKPD *Tortor Ija Juma Tidahan* Berbasis High Other Thinking Skills (HOTS) Untuk Siswa Kelas X SMA. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, Vol 12 (2): 162-171

ABSTRAK

Bahan Ajar LKPD materi tari Ija Juma Tidahan berbasis HOTS merupakan bahan ajar yang disusun untuk melengkapi dari kebutuhan perangkat pembelajaran dan dikembangkan dengan menyesuaikan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siswa kelas X SMA pada kompetensi dasar 3.1 memahami konsep, teknik, dan prosedur tari tradisional daerah setempat. Produk LKPD materi tari Ija Juma Tidahan berbasis HOTS ini dirancang untuk ketercapaian hasil belajar berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Tahapan yang digunakan untuk membuat LKPD ini menggunakan teori menurut Andi Prastowo (2012 :112–114) dengan mengacu pada model pengembangan 4-D (Four D) oleh Thiagarajan (Surtati & Irawan, 2017). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Dalam analisis data digunakan deskriptif kuantitatif untuk melihat validasi ahli media, ahli materi. Dengan menjadikan tari Ija Juma Tidahan sebagai sampel dalam penelitian ini, dan beberapa narasumber serta model sebagai peraga dalam tari ini.

ABSTRACT

HOTS-based LKPD teaching materials for the Ija Juma Tidahan dance material are teaching materials prepared to complement the needs of learning tools and developed by adapting the syllabus and Learning Implementation Plan (RPP) for class X SMA students with basic competency 3.1 understanding dance concepts, techniques and procedures local traditional. The HOTS-based Ija Juma Tidahan dance material LKPD product is designed to achieve learning outcomes based on the cognitive, affective and psychomotor domains. The stages used to create this LKPD use theory according to Andi Prastowo (2012: 112–114) referring to the 4-D (Four D) development model by Thiagarajan (Surtati & Irawan, 2017). This research uses a qualitative descriptive method by collecting data in the form of observations, interviews, documentation and literature study. In data analysis, quantitative descriptive is used to see the validation of media experts and material experts. By using the Ija Juma Tidahan dance as a sample in this research, and several sources and models as performers in this dance.

KEYWORDS

Lembar Kerja Peserta Didik, Tortor Ija Juma Tidahan, High Other Thinking Skills.

KEYWORDS

Student Worksheets, Tortor Ija Juma Tidahan, High Other Thinking Skills.

This is an open access article under the CC–BY-NC-SA license



PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru saat proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar, dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Peserta didik juga dapat belajar dimana saja, bahkan ketika tanpa adanya guru dengan tujuan untuk meningkatkan potensi siswa agar menjadi pelajar yang mandiri. Bahan ajar terdiri dari beberapa jenis, menurut Arsyad (2016:12) jenis bahan ajar terdiri dari bahan ajar berbasis manusia, cetak, visual, audio-visual, computer. Salah satu contoh bahan ajar berbasis cetak adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari (Anisa, 2017; Fuadati & Wilujeng, 2019; Khikmiyah, 2021). Selain itu juga LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berisikan panduan dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya (Prastika & Masniladevi, 2021; Rahmawati & Wulandari, 2020; Widiyanti, 2021). LKPD juga diartikan sebagai bahan ajar yang mampu mengarahkan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa soal latihan hingga materi pembelajaran yang mampu membimbing siswa dalam belajar yang praktis (Rahayuningsih, 2018; Rahmawati & Wulandari, 2020). LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik (Ariani & Meutiawati, 2020; Rahayuningsih, 2018).

Tortor Ija Juma Tidahan merupakan tari kreasi yang berakar tradisi dari masyarakat Simalungun. Menurut Khairur Rahman, dalam Jurnal Seni Tari Vol 10 No 1 Tarian ini dipopulerkan pada era tahun 60-an oleh Taralamsyah Saragih Garingging, dari keturunan bangsawan suku Simalungun yang cinta akan kebudayaan dan seni Simalungun. Tarian ini merupakan tarian kreasi yang menggambarkan kegiatan muda mudi Simalungun ketika hendak mencari lahan. Tak hanya itu, disela-sela kegiatan mereka yang cukup lelah, mereka sambil bersenda gurau untuk mengurangi dan menghilangkan rasa lelah saat bekerja, mereka bercanda hingga saling menumbuhkan benih rasa suka dan kagum terhadap lawan jenisnya. Tarian ini sering dipertunjukkan dalam pelaksanaan acara Rondang Bittang dan beberapa pertunjukan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Simalungun. Tari ini menarik untuk dijadikan sebagai materi ajar karena memiliki keunikan dan kekhasan sendiri dalam bentuk ragam dan pola gerakannya. Tari ini juga menggambarkan bagaimana sikap dan rasa saling tolong menolong pada masyarakat Simalungun saat hendak mencari lahan.

Tortor Ija Juma Tidahan memiliki banyak versi yang sudah dikreasikan. Dalam hal ini penulis menyajikan *Tortor Ija Juma Tidahan* menggunakan versi dari Seniman Simalungun yaitu Riati Purba. Media *Tortor Ija Juma Tidahan* yang sebelumnya telah tersedia dalam bentuk

audiovisual merupakan tari kreasi versi dari Seniman Simalungun juga yaitu Rahminah Garingging. Tari Ija Juma Tidahan versi Riati Purba dan Rahminah Garingging cukup berbeda. Namun, nama dari setiap motif gerak tersebut secara keseluruhan hampir sama. Alasan penulis menggunakan versi dari Riati Purba karena versi dari beliau populer dikalangan masyarakat Simalungun dan penulis pernah mempelajarinya. Tidak hanya itu saja, tari ini juga cukup sering dipertunjukkan dalam acara Rondang Bittang yang dilaksanakan setiap tahun di Kabupaten Simalungun.

Untuk melengkapi materi ajar yang telah tersedia sebelumnya, penulis mengembangkan sebuah produk bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didalamnya terdapat materi *Tortor Ija Juma Tidahan* versi Riati Purba. LKPD ini nantinya ditujukan untuk siswa kelas X tingkat Sekolah Menengah Atas. Adapun jenis soal yang akan disajikan dalam LKPD ini, yaitu berbasis High Order Thinking Skills (HOTS). LKPD ini juga ditujukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dari siswa/i dalam memahami *Tortor Ija Juma Tidahan* dan mengetahui tingkat kreativitas keterampilan dari peserta didik tentang *Tortor Ija Juma Tidahan*. Selain itu juga, LKPD ini juga nantinya sangat bermanfaat bagi guru dan juga siswa dalam melakukan evaluasi pembelajaran mengenai *Tortor Ija Juma Tidahan*. Pengemasan LKPD ini tentunya tidak terlepas dari Kompetensi Dasar yang didasarkan pada silabus kurikulum 2013, Seni Budaya khususnya Seni Tari Kelas X melalui KD 3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi.

High Order Thinking Skills ini lebih dibutuhkan di era sekarang karena dengan adanya keterampilan berfikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa, kemampuan intelektual dalam hal ingatan bisa teruji secara baik. Selain itu juga kemampuan untuk mengevaluasi, berkreaitifitas, menganalisis dan berfikir secara kritis tentang pemahaman materi pembelajaran dapat terealisasi dengan baik. Jadi dapat diketahui bahwa keterampilan berfikir tingkat tinggi dalam konteks ini tidak hanya menguji pada keterampilan peserta didik dalam materi pembelajaran saja, tetapi juga dalam kemampuan intelektual peserta didik.

Berdasarkan observasi penulis di SMA Swasta Bandung penulis memperoleh informasi bahwa, penggunaan perangkat pembelajaran LKPD masih hanya berdasarkan pada komponen soal yang ada dalam buku paket Seni Budaya saja. Beberapa Buku Paket Seni Budaya dan LKPD yang tersedia di sekolah, materi di dalamnya masih didominasi oleh materi kesenian tari tradisi luar Pulau Sumatera Utara seperti Jawa, Bali, dan Betawi. Sehingga untuk siswa yang tinggal di daerah Sumatera Utara kurang memahami kesenian-kesenian tradisi lokal di daerahnya sendiri disebabkan oleh kurangnya pemaparan materi tari tradisi lokal Sumatera Utara. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah perangkat pembelajaran berbentuk LKPD tentang materi lokal Sumatera Utara khususnya Simalungun yaitu *Tortor Ija Juma Tidahan* agar menjadi bahan referensi bahan ajar dan evaluasi hasil belajar bagi guru Seni Budaya serta alat bantu siswa di dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini akan dihasilkan produk berupa LKPD materi *Tortor Ija*

Juma Tidahan yang berbasis Highorder thinking skills (HOTS) yang berbasis cetak dan juga tersedia secara online melalui media paperturn dengan link <https://www.paperturn-view.com/?pid=ODc8768593> agar siswa dapat mengakses dan menggunakan LKPD secara online dan offline.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekatan yang disebut dengan Research and Development (R&D) atau dapat disebut dengan riset dan pengembangan untuk menciptakan sebuah produk. Sugiyono (2016:407) menyebutkan bahwa: “Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode yang dipakai untuk membuat sebuah produk dan menguji produk itu.” Model dalam penelitian ini menggunakan salah satu model pengembangan jenis 4D (Four-D). Menurut Thiagarajan, 1974:5 Model 4D ini terdiri dari 4 tahap, Define (pendefinisian), Design (perancangan), Development (pengembangan), dan Disseminate (penyebaran). Populasi dan sampel dalam penelitian ini seorang seniman Simalungun yang memahami *Tortor Ija Juma Tidahan*, dan penari sanggar Marilahdan dua orang penari yang memvisualisasikan gerak *Tortor Ija Juma Tidahan*. Teknik analisis data digunakan analisis data kualitatif. Berupa uji validitas yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dalam bentuk angket langsung dengan jawaban skala (rating scale). Validasi ini digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan produk, sehingga menghasilkan produk yang layak. Pedoman pemberian skor yang dalam masing-masing angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Pemberian Skor

Keterangan	Skor
Sangat kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat baik	5

Perhitungan persentase kelayakan media pada penelitian ini dilakukan untuk dua validator yaitu validator media dan validator materi. Perhitungan persentase hasil kelayakan media dan materi dapat dilakukan menggunakan rumus:

$$\text{Skor yang diharapkan} = \text{NilaiSkalaTertinggi}(5) \times \text{JumlahInstrumen}$$

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total Skor Yang Diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor yang diharapkan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendefenisian (Define)

Merupakan tahap awal dalam mengembangkan LKPD yang diajukan untuk mengembangkan LKPD itu sendiri. Adapun 5 tahap yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu: analisis pendahuluan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep ,penentuan tujuan pembelajaran.

- 1) Analisis Kurikulum dilakukan dengan observasi langsung di SMAN 1 Percut Sei Tuan dan SMA Swasta Bandung. dan wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan metode yang digunakan saat pembelajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Untuk di kelas X menggunakan KD 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi.
- 2) Analisis Siswa: LKPD berbasis HOTS ditujukan untuk siswa SMA Kelas X. Karakteristik siswa yang dianalisis adalah siswa SMAN 1 Percut Sei Tuan dan SMA Swasta Bandung. Tingkat kemampuan siswa mengenai tarian lokal Sumatera Utara masih minim, dan mereka hanya mempelajari materi tari pada buku paket yang didominasi oleh tarian Jawa dan Bali. Materi *Tortor Ija Juma Tidahan* , sudah tersedia dalam bentuk Audiovisual namun belum dilengkapi dengan LKPD. Hal tersebut yang mendasari penulis membuat bahan ajar berupa soal berbasis HOTS dilengkapi dengan materi serta video yang bisa diakses dengan menscan kode Qr yang tersedia didalam buku
- 3) Analisis Tugas: Tugas disampaikan dalam bentuk soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Keseluruhan soal berjumlah 35 soal. Jumlah soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, Essay 10 dan Benar/Salah 5 soal.
- 4) Analisis Konsep: Konsep dalam LKPD yang disusun tidak terlepas dari KD.3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur tari Ija Juma Tidahan. Dari ketiga point tersebut kemudian materi Ija Juma Tidahan dijabarkan dan disajikan dalam bentuk soal-soal.
- 5) Analisis Tujuan Pembelajaran: Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada materi *Tortor Ija Juma Tidahan* yaitu:a) Siswa mampu menelaah konsep *Tortor Ija Juma Tidahan* b)Siswa mampu menelaah teknik gerak dari *Tortor Ija Juma Tidahan* c) Siswa mampu menganalisis setiap ragam gerak dari *Tortor Ija Juma Tidahan* berdasarkan bentuk penyajian dalam prosedur gerak *Tortor Ija Juma Tidahan* .

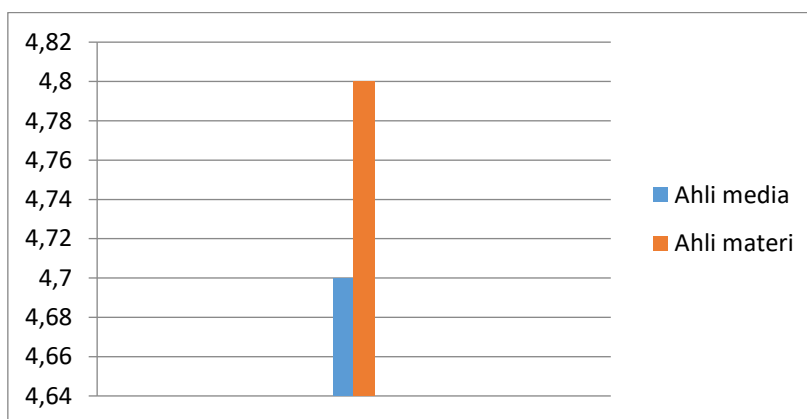
Perancangan (Design)

Pada tahap ini peneliti merancang draft perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data yang kemudian divalidasi oleh validator ahli dan validator praktisi. Tahap perancangan terdiri dari empat langkah yaitu penyusunan standar tes, pemilihan media, pemilihan format,dan rancangan awal.

- 1) Penyusunan standar tes, dilakukan dengan membuat bobot penilain terhadap soal-soal yang telah dikerjakan. Bobot penilaian diberikan kepada setiap soal untuk soal pilihan berganda diberi nilai 2 apabila benar, untuk essay diberi nilai 6 dan benar/salah diberi bobot nilai 2. Jadi total keseluruhan mendapat skor 100. $(2 \times 20) + (6 \times 10) + (2 \times 5) = 100$
- 2) Pemilihan Media. Konsep media yang digunakan dalam LKPD ini menggunakan media yang berbasis cetak/buku. Penggunaan media cetak dapat memudahkan siswa untuk dapat langsung menjawab pertanyaan di dalam buku tersebut, dan siswa dapat membaca dan memegang secara langsung LKPD tersebut. Pemilihan konsep ini disesuaikan dengan adanya beberapa sekolah yang belum menggunakan media berbasis digital karena keterbatasan perangkat komputer atau jaringan yang tersedia.
- 3) Pemilihan Format. Format yang digunakan haruslah jelas dan menarik bagi pembaca. Lembar Kerja dibuat menarik dengan pemilihan warna, bentuk serta ukuran penulisan. Ukuran buku yaitu 21 x 29,7 cm. Kemudian ditulis dengan menggunakan font Microsoft Tai Le dengan ukuran 12 pt.
- 4) Perancangan awal perangkat pembelajaran. Pada tahap ini rancangan awal yang telah disusun menghasilkan draft awal meliputi materi, soal berbasis HOTS dan pedoman penilaian

Pengembangan (Development)

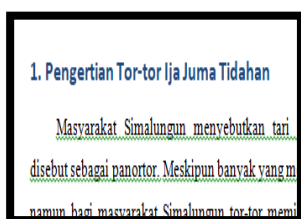
Tahap ini merupakan tahap merancang media yang akan digunakan dalam materi ini. Materi dan media yang dirancang kemudian divalidasi dan melalui tahap revisi. Uji validasi dilakukan untuk memperoleh kelayakan dari materi dan media yang akan digunakan sebagai perangkat pembelajaran. Validasi dilakukan oleh dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi media dilakukan oleh dosen Seni rupa FBS bapak Raden Burhan Surya Nata Diningrat, S.Pd., M.Ds dan uji validasi ahli materi dilakukan oleh Dosen Pendidikan Tari FBS Ibu Dr.Tuti Rahayu, M.Si.



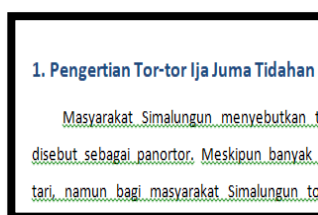
Gambar 1. Hasil Validasi Bersama Validator

Berdasarkan penilaian oleh validator ahli media, memperoleh nilai di angka 4,8 dan validator ahli materi memperoleh nilai di angka 4,7. Dengan demikian, produk LKPD ini layak untuk digunakan dengan catatan validator memberikan saran dan kritik untuk perbaikan.

Setelah melalui tahapan validasi oleh ahli materi dan ahli media, selanjutnya penulis akan melakukan perbaikan produk yang telah dibuat sesuai saran dan masukan validator agar layak digunakan.. Pada perbaikan media, font yang digunakan dalam LKPD berubah dari yang sebelumnya menggunakan font Times New Roman menjadi Microsoft of Tai Le. Kemudian tata letak untuk cover dirubah agar menjadi lebih menarik.



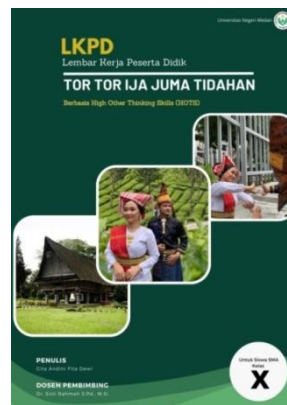
Font sebelum revisi (*Times New Roman*)



Font setelah revisi (*Microsoft Tai Le*)



Cover sebelum revisi



Cover sesudah revisi

Gambar 2. Hasil Masukan Validator

Pada perbaikan materi, validator memberi masukan mengenai penambahan Lembar Jawaban yang tersedia di dalam LKPD agar siswa bisa dengan mudah langsung mengerjakan soal.

LEMBAR JAWABAN

Nama : _____
 Kelas : _____

A. Pilihan Berganda

Beri Tanda silang (x) dari pilihan jawaban yang anda anggap paling benar pada salah satu huruf a, b, c, atau d !

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

Gambar 3. Hasil Masukan Validator

Penyebarluasan (Disseminate)

Setelah melalui semua proses penulis tidak sampai di tahap penyebarluasan ini, dan hanya sampai pada tahap perancangan dikarenakan waktu dan biaya yang tidak memadai. Namun, produk ini dapat menjadi penelitian yang berkelanjutan bagi peneliti selanjutnya, agar menerapkan produk yang telah dirancang kepada peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan adalah menghasilkan rancangan lembar kerja peserta didik materi *Tortor Ija Juma Tidahan* berbasis HOTS untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Empat tahapan dalam mengemas LKPD materi *Tortor Ija Juma Tidahan* berbasis HOTS untuk siswa kelas X SMA dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Menganalisis kurikulum, (2) Menyusun peta kebutuhan, (3) Menentukan judul LKPD, (4) Menuliskan LKPD. Dalam hal ini pengemasan LKPD tidak terlepas pada metode pengembangan 4D oleh Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) *Define* (2) *Design* (3) *Development* (4) *Dessiminate*, (2) LKPD materi *Tortor Ija Juma Tidahan* berbasis HOTS yang dihasilkan menyesuaikan pada KD-3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan gerak dasar tari. Pembahasan konsep terkait dengan pengertian, sejarah, sinopsis, fungsi, tata busana dan tata rias, serta musik iringan. Pembahasan teknik membahas tentang posisi tangan, posisi kaki, posisi kepala dan posisi badan, dan pembahasan prosedur mengupas tentang bentuk penyajian *Tortor Ija Juma Tidahan*. (3) LKPD materi *Tortor Ija Juma Tidahan* berbasis HOTS yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah lembar kerja berbasis media cetak (buku), namun juga tersedia dalam bentuk online yang diunggah dalam *paperturn flibook* yang dapat diakses melalui <https://www.paperturn-view.com/?pid=ODc8768593> agar siswa dapat mengerjakannya dan membuka LKPD secara *online* dan *offline*. Nilai rata-rata dari uji ahli media memperoleh nilai rata-rata **4,8** dan nilai rata-rata dari uji ahli materi memperoleh nilai rata-rata **4,7** maka LKPD *Tortor Ija Juma Tidahan* dinyatakan layak untuk dijadikan bahan ajar untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas. Adapun sarana perbaikan antara lain (1) Adanya revisi pada aspek tampilan *font* dan *cover* agar LKPD terlihat menarik dan mudah untuk dibaca. (2) Adanya revisi pada aspek materi mengenai tata bahasa yang digunakan agar menggunakan bahasa yang menarik dan penyediaan *form* lembar jawaban agar siswa mudah untuk mengerjakan LKPD secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press:2010)
- Arianty, Nel (2016). *Manajemen Pemasaran*, Medan : Perdana Publishing
- Brookhart, S. M., & Nitko, A. J. (2011). *Educational assessment of students*. Pearson Higher Ed.
- Fandy Tjiptono *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi:2002) h 151
- Gunawan, I., & Retno, A. “Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* Vol.2 No 2 (2017) ISSN 2088-5350 h 116,Madiun
- Hamdani (2011) “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol 2 No.(2), h 168-176
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- H. Mohamad Surya, *Percikan Perjuangan Guru* (Cet I; Semarang: CV.Aneka Ilmu, 2003), h. 2
- Musfiqi, S., & Jailani, J. (2014). Pengembangan bahan ajar matematika yang berorientasi pada karakter dan higher order thinking skill (HOTS). *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 45–59. doi: 10.21831/pg.v9i1.9063.
- Nurul Hidayah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran”. *Jurnal Terampil*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), h. 34-35
- Nurul Zuriah, Hari Sunaryo, Dan Nurbani Yusuf, “IBM Pendidik Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal”. *Jurnal Dedikasi*, Vol. 13 ISSN. 1693-3214 (Mei, 2016), H. 39
- Thiagarajan, S., Sammel, D, S., and Sammel, M. I., (1974). *Instructional Development For Training Theacers of Exceptional Children*. Leaderdship Training Institute/ Special Education. Minnesota: University of Minnesota, Minneapolis
- Trianto *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. (Jakarta: Bumi Aksara:2010) hal 111
- Setiawati, Wiwik, Oktavia Asmira, Yoki Ariana, Reisky Bestary, dan Ari Pudjiastuti. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan T
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; CV Alfabeta, 2005), hlm. 15
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.CV :2017)

- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Zaenal, & Heri. “Analisis Instrumen Pengukur Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Peserta Didik SMA”. In *Jurnal Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY* (2015)